

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya era perkembangan dunia usaha saat ini memasuki era revolusi industri 4.0 yang memiliki persaingan yang ketat sehingga hal tersebut diikuti dengan tingkat persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif. Dalam hal ini setiap perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan keberadaan usahanya sehingga perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor yang lain dan dapat hidup serta mengembangkan usahanya. Apabila perusahaan tidak dapat bersaing maka perusahaan tersebut akan mengalami kondisi yang tidak sehat dan bahkan apabila perusahaan terus menerus mengalami kondisi yang tidak sehat maka akan mengalami penutupan usaha yang diakibatkan oleh kerugian-kerugian perusahaan. Perusahaan yang ingin menguasai pangsa pasar yaitu harus dapat mengimbangi persaingan yang ada di dunia usaha saat ini.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengantisipasi persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu perusahaan harus mengembangkan strategi agar dapat bertahan hidup dalam lingkungan bisnis sehingga akan mewujudkan sasaran-sasaran kinerja yang telah ditentukan oleh manajemen sebelumnya. Pengukuran kinerja ini berguna untuk dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan yang telah dilaksanakan dapat tercapai dan pengukuran tersebut akan dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen sebelumnya.

Saat ini perkembangan dunia usaha terutama dalam badan lembaga keuangan mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan oleh tingkat pertumbuhan dan penurunan badan usaha koperasi periode 2016-2018 :

**Tabel 1.1 Lima Koperasi Aktif di Indonesia Memiliki Jumlah Anggota Tertinggi**

No	Provinsi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Jawa Timur	27.683	27.683	24.024
2	Jawa Tengah	21.667	21.667	13.460
3	Jawa Barat	16.963	16.203	11.127
4	Sulawesi Selatan	6.181	6.202	5.892

5	Sumatera Utara	5.977	6.073	4.667
---	----------------	-------	-------	-------

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang dikutip dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2019

Penurunan jumlah koperasi aktif di Indonesia disebabkan oleh beberapa permasalahan di dalam organisasi seperti tidak sehatnya badan usaha, tidak aktifnya badan usaha dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Lembaga-lembaga keuangan akan terus berfluktuasi baik lembaga koperasi yang berada di Surabaya maupun di Indonesia. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa Koperasi Wanita Setia Bhakti Jawa Timur akan dihadapkan oleh berbagai kendala-kendala. Kendala yang sering dihadapi oleh badan usaha koperasi ialah mengenai pelayanan koperasi, pelayanan koperasi sering mengalami kendala dalam memuaskan para anggota hal ini menyebabkan para anggota kurang aktif dalam melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi maupun kendala yang berasal dari eksternal. Dari berbagai kendala yang akan dihadapi oleh koperasi maka manajemen harus bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha dengan cara melakukan pengukuran kinerja suatu organisasi.

Pada umumnya perusahaan di Indonesia masih menggunakan sistem strategi manajemen tradisional yang menekankan pada kinerja keuangan menggunakan perspektif keuangan saja sebagai pengukuran utama untuk menilai kinerja suatu organisasi. Namun pengukuran kinerja menggunakan sistem strategi manajemen tradisional ini dirasa kurang tepat diterapkan dalam lingkungan yang kompetitif saat ini yang menyebabkan perubahan besar dalam hal persaingan antar perusahaan. Saat ini model pengukuran kinerja organisasi dengan menggunakan sistem manajemen strategi kontemporer dirasa tepat karena dapat mencemati kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal dan dapat menggambarkan kondisi keseluruhan perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu organisasi yang berkaitan dengan perspektif keuangan maupun perspektif non keuangan adalah dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *balanced scorecard* untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur yang dinilai dari perspektif keuangan (*Financial prespective*), perspektif pelanggan (*Customer prespective*), perspektif proses bisnis internal (*Internal Business Process prespective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*Learning and Growth prespective*) diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui penggunaan metode *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja koperasi. Maka dalam penelitian ini mengambil judul “ANALISIS

## **METODE BALANCED SCORECARD (BSC) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA KOPERASI WANITA SETIA BHAKTI WANITA JAWA TIMUR”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana analisis metode *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai alat ukur kinerja perusahaan pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur yang ditinjau dari empat aspek yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui analisis metode *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai alat ukur kinerja perusahaan pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur yang ditinjau dari empat aspek yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis akan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan ilmu peneliti dengan menghubungkan teori yang ada pada saat perkuliahan dan menganalisis dari aspek keuangan dan aspek non keuangan dalam pengukur kinerja suatu organisasi.

#### **2. Bagi Organisasi**

Dari penelitian ini diharapkan kepada organisasi dapat mengetahui keadaan organisasi sehingga kinerja yang diharapkan dapat sesuai dengan yang telah ditetapkan sehingga dapat mengambil langkah cepat untuk dapat meminimalisir kesalahan manajemen organisasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini juga dapat memberikan berbagai informasi yang akan menciptakan kemampuan karyawan dalam mengelola koperasi guna menciptakan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.